



PENDAMPINGAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN GIZI DAN PRAKTIK *RESPONSIVE FEEDING* IBU YANG MEMILIKI BALITA MALNUTRISI

Anna Karenina, Jurianto Gambir, Dahliansyah
Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia
Email: kareninaa435@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah gizi masih menjadi dampak serius bagi kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Secara nasional sebanyak 6% masalah kurang gizi seperti kurus beresiko terhadap kejadian kematian yang tinggi. Kekurangan gizi disebabkan berbagai faktor baik di bidang kesehatan maupun non kesehatan. Akar penyebab masalah gizi yakni kemiskinan dan pendidikan yang rendah mempengaruhi terjadinya kekurangan gizi. Subjek dan Metode : Menggunakan studi literatur yang dilakukan melalui pencarian jurnal di internet (*Google Scholar, Pubmed, Science Direct*) yang diterbitkan dari 2010 hingga 2020. Variabel bebas adalah pendampingan. Variabel terikat adalah pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* ibu balita. Kriteria inklusi adalah penelitian eksperimental, penelitian di Indonesia dan luar negeri. Hasil : Pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan gizi ibu terkait pola asuh makan, pemantauan status gizi, pencegahan dan penanggulangan gizi buruk, kadar gizi seimbang. Pendampingan dapat merubah praktik *responsive feeding* ibu balita terkait cara pemberian, keragaman makanan, konsistensi makanan, penyediaan MP ASI. Kesimpulan : Pendampingan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* ibu balita. Pendampingan dapat digunakan sebagai upaya dalam mengatasi masalah gizi pada balita baik gizi kurang maupun stunting.

Kata Kunci : Pendampingan, Pengetahuan Gizi, *Responsive Feeding*, *Stunting*, Gizi Kurang, Ibu Balita.

ABSTRACT

Introduction: Nutrition problem is still a serious impact on the quality of human resources in Indonesia. Nationally, as many as 6% of malnutrition problems such as thinness are at high risk of death. Malnutrition is caused by various factors both in the health and non-health sectors. The root causes of nutritional problems namely poverty and low education influence the occurrence of malnutrition. Subjects and Methods: Using literature studies carried out through internet journal searches (*Google Scholar, Pubmed, Science Direct*) published from 2010 to 2020. The independent variable is accompaniment. The dependent variable is nutritional knowledge and responsive feeding practices of mothers of children under five. Inclusion criteria are experimental research, research in Indonesia and abroad. Result: Assistance can improve the nutrition knowledge of mothers related parenting, monitoring nutritional status, prevention and control of malnutrition, levels of balanced nutrition. Assistance can change the responsive feeding practices of mothers of children under five mode of administration, diversity of food, consistency of food, provision of MP ASI. Conclusion: Mentoring has an effect on increasing nutritional knowledge and responsive feeding practices for mothers of children under five. Assistance can be used as an effort to overcome nutritional problems in infants, both malnutrition and stunting.

Keywords : Assistance, Nutritional Knowledge, *Responsive Feeding*, *Stunting*, Underweight, Maternal



PENDAHULUAN

Masalah gizi masih menjadi dampak serius bagi kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Secara nasional sebanyak 6% masalah kurang gizi seperti kurus beresiko terhadap kejadian kematian yang tinggi (UNICEF, 2012). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (*stunting*), dan gizi kurang (*underweight*) (Kemenkes RI, 2017).

Malnutrisi merupakan masalah gizi serius yang perlu ditangani yaitu gizi kurang dan *stunting*. Menurut Riskesdas tahun 2013 terdapat 19,6% balita kekurangan gizi sedangkan balita sangat pendek dan pendek 37,2% (Riskesdas, 2013). Pada tahun 2018 prevalensi balita kekurangan gizi di Indonesia sebesar 17,7% dan *stunting* dengan prevalensi 30,8%.

Proporsi balita gizi buruk dan kurang di provinsi Kalimantan Barat sebesar 23,8% masih tinggi apabila dibandingkan dengan target nasional. Sedangkan di Kota Pontianak persentase balita gizi buruk 3,95% dan gizi kurang 11,82%. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah kekurangan gizi pada balita baik ditingkat nasional maupun daerah provinsi masih merupakan masalah kesehatan masyarakat mendekati prevalensi tinggi dan sangat serius (Riskesdas, 2018a).

Masalah gizi baik gizi kurang maupun *stunting* secara langsung dipengaruhi asupan tidak adekuat dan penyakit infeksi sedangkan secara tidak langsung ketersediaan pangan, pola asuh, dan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2017). Menurut Rahardjo & Wijayanti, (2010) pola asuh oleh ibu terutama pemberian makanan dan kesehatan mempengaruhi peningkatan status gizi balita berkaitan dengan keterampilan ibu dalam mengatur makanan melalui praktik pemberian makan yang benar dan tepat

Pallewaththa *et al*, (2019) menjelaskan sebagian besar orang tua atau pengasuh masih memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku *responsive* yang kurang dalam memberikan makan kepada anak sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap asupan makanan yang tidak adekuat. Sari & Ratnawati, (2018) memaparkan bahwa pengetahuan gizi kurang berhubungan dengan pola pemberian makan yang tidak tepat pada balita, dari 30 ibu balita 19 diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang dalam pola pemberian makan anak.

Departemen Kesehatan, (2007) memaparkan bahwa program gizi seimbang seperti penyuluhan gizi di Posyandu, fortifikasi pangan, pemberian makanan tambahan termasuk MP-ASI, pemberian suplemen gizi, pemantauan dan penanggulangan gizi buruk masih belum efektif karena masih banyak keluarga belum berperilaku gizi yang baik oleh sebab itu perlu pemberdayaan melalui pendampingan.

Berdasarkan masalah tersebut bahwa pendampingan perlu untuk dilakukan. Peneliti tertarik untuk mengkaji dari beberapa jurnal tentang pendampingan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* pada ibu balita. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan terhadap peningkatan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* ibu balita.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian literatur review yang menekankan pada ulasan rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (berupa jurnal-jurnal yang didapat dari internet terkait topik penelitian yang dibahas), dipelajari dengan cara membaca, mencatat, menganalisis, dan memparafrasekan isi jurnal.

Sumber basis data dalam pengumpulan literatur dilakukan melalui situs yang tersedia di internet berupa, *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *Science Direct*. Waktu publikasi artikel adalah dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Artikel memiliki kriteria inklusi. Penelusuran dengan kata kunci Bahasa Indonesia : pendampingan, kunjungan rumah, pengetahuan gizi, praktik pemberian makan, *stunting*, gizi kurang. Bahasa Indonesia dengan format PDF dan merupakan artikel tidak berbayar. Artikel yang dikaji dalam literatur review ini sebagian besar merupakan jurnal nasional dan internasional yang sudah terakreditasi serta menggunakan desain penelitian eksperimental.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Literatur Berdasarkan Jenis Media dalam Pendampingan

Hasil dari kajian yang sudah dilakukan terhadap jurnal didapat beberapa media yang digunakan dalam pendampingan.

Tabel 1. Perbedaan Penggunaan Media dalam Pendampingan Terkait Pengetahuan Gizi dan Praktik *Responsive Feeding*

Media yang Digunakan	Jumlah	%
Buku	6	29
Buku saku	1	5
Leaflet	3	14
Kartu	3	14



Video	3	14
Poster	2	10
Booklet	3	14

Bisa kita lihat dari Tabel 1. di atas media yang digunakan pada 21 jurnal yang telah dikaji media buku lebih banyak digunakan dalam proses pendampingan yaitu sebanyak 6 jurnal.

Hubungan Media Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Ibu Balita

Berdasarkan 21 jurnal yang telah dikaji secara umum semua media yang digunakan dalam pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita. Namun peningkatan pengetahuan gizi tersebut berbeda-beda tergantung penggunaan medianya. Pada penggunaan media buku, pengetahuan gizi ibu balita mengalami peningkatan sebesar 68,8 poin sedangkan penggunaan buku saku dapat meningkatkan pengetahuan gizi sebesar 6,32 poin, leaflet sebesar 34,7%, poster 9,46 poin, kartu bergambar sebesar 10,51 poin dan booklet sebesar 10,25 poin.

Dari 7 media yang digunakan dapat diketahui bahwa media yang paling tinggi meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita yakni penggunaan media buku sebesar 68,8 poin jika dibandingkan dengan media yang lain seperti leaflet, buku saku, poster maupun booklet. Hal ini berarti media buku dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi.

Hubungan Media Terhadap Peningkatan Praktik Responsive Feeding Ibu Balita

Berdasarkan 21 jurnal yang telah dikaji secara umum semua media yang digunakan dalam pendampingan dapat meningkatkan praktik *responsive feeding* ibu balita. Pada penggunaan media buku peningkatan praktik *responsive feeding* meningkat sebesar 55%, sedangkan media kartu aksi sebesar 4,1 poin, poster sebesar 7,6 poin dan buku saku sebesar 6,32 poin, dapat diketahui bahwa media yang paling efektif dalam meningkatkan praktik *responsive feeding* ibu balita yakni buku sebesar 55% dibandingkan media lain.

Perbedaan Frekuensi Kunjungan Rumah Selama Pendampingan

Hasil kajian jurnal frekuensi kunjungan rumah dapat dilihat dari Tabel 4.

Tabel 4. Kajian Frekuensi Kunjungan Rumah	
Frekuensi Kunjungan Rumah	
1x seminggu	

2x seminggu
2 minggu sekali

Berdasarkan kunjungan rumah dilihat Tabel 4. bahwa dari 21 jurnal yang dikaji terdapat 3 jenis kunjungan rumah yang dilakukan oleh peneliti yakni 1x seminggu, 2x seminggu dan 2 minggu sekali. Jumlah kunjungan rumah yang dilakukan berhubungan dengan peningkatan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* ibu balita.

Kunjungan rumah yang dilakukan 1x seminggu dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik ibu sebesar 21,7% sedangkan kunjungan dengan frekuensi 2x seminggu memberikan pengaruh sebesar 55% dan frekuensi 2 minggu sekali sebesar 7,29%.

Hal ini berarti kunjungan dengan frekuensi 2x seminggu lebih besar pengaruhnya dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik *responsive feeding* ibu balita. Semakin sering kunjungan dilakukan maka semakin besar peningkatan pengetahuan dan praktik *responsive feeding* pada ibu.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media Dalam Pendampingan Terhadap Pengetahuan Gizi dan Praktik Responsive Feeding

Berdasarkan hasil studi literatur didapat bahwa penggunaan media dalam pendampingan mempengaruhi peningkatan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* ibu balita terutama penggunaan media buku dapat meningkatkan 68,8 poin pengetahuan gizi dan 55% peningkatan praktik *responsive feeding* ibu balita dibandingkan media lain. Penggunaan media buku dinilai lebih efektif dalam pendampingan informasi yang disampaikan didalam buku jelas, lengkap, dan isi materi disertai gambar yang menarik sehingga membuat pembaca tidak cepat bosan, mempermudah pemahaman pembaca terutama ibu balita mengenai informasi gizi dan praktik pemberian makan (Utomo, Nugraheni, & Rahfiludin, 2019). Penggunaan buku yang berisi gambar mampu memberikan ilustrasi nyata atau gambaran pada ibu sehingga dapat diperagakan materi yang disampaikan dan membuat ibu lebih paham (Aboud *et al.*, 2013). Selain itu isi topik dalam media penyampaian diperkuat dengan visual seperti demonstrasi disertai dengan instruksi verbal efektif menambah pengetahuan ibu balita terkait gizi (Ickes *et al.*, 2017).

Frekuensi Kunjungan Rumah Terhadap Pengetahuan Gizi dan Praktik Responsive Feeding



Penggunaan media frekuensi kunjungan rumah juga mempengaruhi peningkatan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding*. Setelah dilakukan kajian literatur kunjungan dengan frekuensi 2x seminggu lebih efektif. Hal ini karena kunjungan rumah yang dilakukan secara kontinu setiap minggu dan sering dapat menimbulkan kemauan dan kesadaran ibu dalam hal mencegah gizi buruk, pemilihan makanan bergizi sehingga mempengaruhi psikologis dan terjadi perubahan ke arah yang lebih baik (Pratiwi & Bahar, 2016).

Navarro *et al.*, (2013) juga memaparkan kunjungan rumah yang dilakukan setiap minggu banyak memberikan saran kepada ibu terkait praktik pemberian makan yang tepat dan cara menyusui. Pendampingan dengan kunjungan rumah membuat ibu lebih berkonsentrasi karena dikunjungi satu persatu sehingga meningkatkan pengertian, sikap, dan perilaku gizi (Yulistyowati, Hadisuyitno, & Riyadi, 2019). Selama pendampingan yang dilakukan dengan kunjungan rumah penyampaian materi banyak dilakukan dengan

berbagai metode seperti konseling, demonstrasi, diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah. Penggunaan lebih dari satu metode dalam edukasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu seperti demonstrasi yang memberikan gambaran atau ilustrasi secara langsung pada ibu dan dapat mempergakan ulang

dirumah sehingga meningkatkan pengetahuan gizi ibu (Aboud *et al.*, 2013). Penyampaian materi dengan metode ceramah, tanya jawab, serta praktik dapat meningkatkan pengetahuan ibu karena adanya proses memahami, interaksi satu sama lain, bertukar pikiran, menyatakan pendapat, aktif, diskusi antar ibu (Kurniawan & Gamelia, 2015).

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh pendampingan terhadap peningkatan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* ibu balita
2. Penggunaan media buku efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi dan *praktik responsive feeding* ibu balita.
3. Pendampingan dengan frekuensi kunjungan rumah yang lebih sering atau 2x seminggu lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi dan praktik *responsive feeding* ibu balita.

SARAN

Pendampingan gizi sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan media, frekuensi kunjungan rumah serta metode penyampaian informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Didik Hariyadi, S.Gz, M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak. Terima kasih kepada Bapak Jurianto Gambir, S.SiT, M.Kes dan Bapak Dahliansyah, SKM, M.Gz yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, F. E., Singla, D. R., Nahil, I., & Borisova, I. (2013). Social Science & Medicine Effectiveness of A Parenting Program in Bangladesh to Address Early Childhood Health , Growth and Development. *Social Science & Medicine*, 06(020), 1–9.
- Aprianti, Abdurrachim, R., & Farhat, Y. (2018). Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Pola Makan dan Berat Badan Anak balita Yang Mengalami Masalah Gizi(Di Pinggiran Sungai Kota Banjarmasin. *Jurnal Riset Pangan Dan Gizi*, 1(1).
- Departemen Kesehatan. (2007). Pedoman Pendampingan Keluarga Menuju Kadarzi.
- Desyanti, C., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang. *Amarta Nutr*, 1, 243–251.
- Djauhari, T. (2017). Gizi dan 1000 HPK. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran Keluarga*, 13(2), 125–133.
- Fahmida, U., Kolopaking, R., Santika, O., Sriani, S., Umar, J., Htet, M. K., & Ferguson, E. (2014). Effectiveness on Improving Knowledge , Practices , and Intakes of “ Key Problem Nutrients ” of A Complementary Feeding Intervention Developed by Using Linear Programming : Experience in Lombok , Indonesia 1 – 3. *American Journal Clinical Nutrition*, (C), 1–7.
- Gope, R. K., Tripathy, P., Prasad, V., Pradhan, H., Sinha, R. K., Panda, R., Prost, A. (2019). Effects of Participatory Learning and Action With Women ’ s Groups , Counselling Through Home Visits And Crèches on Undernutrition Among Children Under Three Years in Eastern India : A Quasi-Experimental Study. *Public Health*, 19(962), 1–15.
- Hidayat, A. A. A. (2010). Intervensi Keperawatan Melalui Pendampingan Meningkatkan Perilaku Pemberian Makan Pada Anak Usia 6–24 Bulan Pada Keluarga Inti dan Besar. *Jurnal Ners*, 5(2), 133–137.
- Ickes, S. B., Baguma, C., Brahe, C. A., Myhre, J. A., Adair, L. S., Bentley, M. E., & Ammerman, A. S. (2017). Maternal participation in a nutrition education program in Uganda is associated with improved infant and young child feeding practices and feeding knowledge : a post-program comparison study. *BioMed Central Public Health*, 3(32), 1–10.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). GIZI, Investasi Masa Depan Bangsa. *Warta KESMAS*.
- Kurniawan, A., & Gamelia, E. (2015). Efektifitas Pelatihan Pencegahan Gizi Buruk Balita Pada Peer Educator Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kelompok Dasawisma Di Puskesmas Baturraden I. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(2), 82–87.
- Kusfrijadi, M. K., Sugiyanto, & Dewi, F. U. (2019). Pengaruh Pendampingan Kader terhadap Perilaku Gizi Ibu dan Status Gizi Balita. *Mahakam Nursing*, 2(5), 187–196.
- Laoh, J. M. (2012). Pengaruh 5 Pesan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Praktek Kadarzi Di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 4(1).
- Mulualem, D., Henry, C. J., Berhanu, G., Whiting, S. J., Mulualem, D., Henry, C. J., Susan, J. (2016). The effectiveness of nutrition education : Applying the Health Belief

Model in Child-Feeding Practices to Use Pulses For Complementary Feeding in Southern Ethiopia The Effectiveness Of Nutrition Education : Applying the. *Ecology of Food and Nutrition*, 0244(June), 1–17.

Navarro, J. I., Sigulem, D. M., Ferraro, A. A., Polanco, J. J., & Barros, A. J. D. (2013). The double task of preventing malnutrition and overweight : a quasi-experimental community-based trial. *BioMed Central Public Health*, 13(212), 1–12

Nugraheni S.A, Aruben, R., Prihatini, I. ., Sari, & Sulistyawati, E. (2018). Peningkatan Praktik Mandiri Ibu dalam Pemantauan Status Gizi Balita melalui Pendampingan Aktivitis Dasa Wisma Enhancing the Independent Practice of Mothers in Monitoring the Nutritional Status of Toddlers through Dasa Wisma Assistance. *Jurnal MKMI*, 14(4), 418–428.

Pallewaththa, P., Agampodi, S. B., Agampodi, T. C., & Siribaddana, S. H. (2019). Knowledge , Attitudes , And Practices of Responsive Feeding in Rural Sri Lanka (A Qualitative Study) (Vol. 1).

Pratiwi, H., & Bahar, H. (2016). Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita Melalui Metode Konseling Gizi di Wilayah kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1–8.

Putra, E. S. (2020). Pendampingan Kader Menggunakan Kartu Aksi Gizi Meningkatkan Pola Asuh Ibu. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(6), 6–12.

Rachmayanti, R. D. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Melalui Pengenalan Program Kadarzi di Kelurahan Wonokusumo Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 3(2), 176–182.

Rahardjo, S., & Wijayanti, S. P. M. (2010). Peran Ibu Yang Berhubungan Dengan Peningkatan Status Gizi Balita. *Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3, 56–65.

Riskesdas. (2013). Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013.

Riskesdas. (2018a). Hasil Utama Riskesdas 2018 Kalimantan Barat.

Riskesdas. (2018b). Hasil Utama Riskesdas Indonesia 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Rosales, A., Sargsyan, V., Abelyan, K., Hovhannesian, A., Ter-abrahanyan, K., Jillson, K. Q., & Cherian, D. (2019). Behavior Change Communication Model Enhancing Parental Practices For Improved Early Childhood Growth And Development Outcomes in Rural Armenia – A Quasi-Experimental Study. *Preventive Medicine Reports*, 14(December 2018), 100820.

Sari, M. R. N., & Ratnawati, L. Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182–188.

Sharma, N., Gupta, M., Aggarwal, A. K., & Gorle, M. (2020). Effectiveness of a Culturally Appropriate Nutrition Educational Intervention Delivered Through Health Services To Improve Growth And Complementary Feeding Of Infants : A quasi-experimental study from Chandigarh ,. *PLOS One*, (Did), 1–22.

Suparjo, I. M., Tursilowati, S., & Rahayu, A. (2016). Pengaruh Pendampingan MP-ASI Berdasarkan Aspek Pengetahuan Ibu dan Praktik Pemberian MP-ASI Balita Gizi Kurang Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawen Kabupaten Blora. *Jurnal Riset Gizi*, 4(2), 7–12.

Susilowati, E., & Irawan, H. (2018). Penerapan Model Family Centered Care Untuk Meningkatkan Peran Keluarga Dalam Menyediakan Makanan Pendamping ASI di Kota Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat III*, 3(September), 261–265.

Ubesie, A. C., Ibeziako, N. S., Ndiokwelu, C. I., Uzoka, C. M., & Nwafor, C. A. (2012). Under-five Protein Energy Malnutrition Admitted at the University of Nigeria Teaching

Hospital , Enugu : a 10 year retrospective review, 1–7.

UNICEF. (2012). Gizi Ibu & Anak. *UNICEF*, 3–6.

Utomo, N. N., Nugraheni, S. A., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Balita Gizi Kurang (Studi Pada Ibu Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 156–165.

Yulistyowati, D. R., Hadisuyitno, J., & Riyadi, B. D. (2019). Pengaruh Penadampingan Gizi Terhadap Tingkat Konsumsi Energi, Protein Pada Balita Stunting (6-59) Bulan Di Desa Kuwolu Kec. Buluwalang Kab. Malang. *Jurnal Ilmiah*, 27(2), 16–21.

